

GIANT CELL TUMOR

Giant cell tumor

- = osteoclastoma
- Tumor benign → malignan (5 – 10 %)
- Tumor agresif → destruksi
- Locally recurrent
- Jarang metastasis

Etiologi

- Tidak di ketahui
- Berhubungan dengan penyakit Paget pada tulang

Insiden

- Semua ras
- Wanita > laki-laki
- Setelah masa pertumbuhan selesai
- Usia 20 – 40 th → puncak 20 – 30 th

Lokasi

- Metafisis-epifisis
- 80 % tulang panjang
(distal femur, proksimal tibia, distal radius, proksimal humerus)
- Vertebrae 5 % → sakrum

Gambaran Klinis

- Nyeri
- Massa & pembengkakan
- Gerak terbatas
- Fraktur patologis (10 – 15 %)
- Akumulasi cairan pada sendi yang terkena

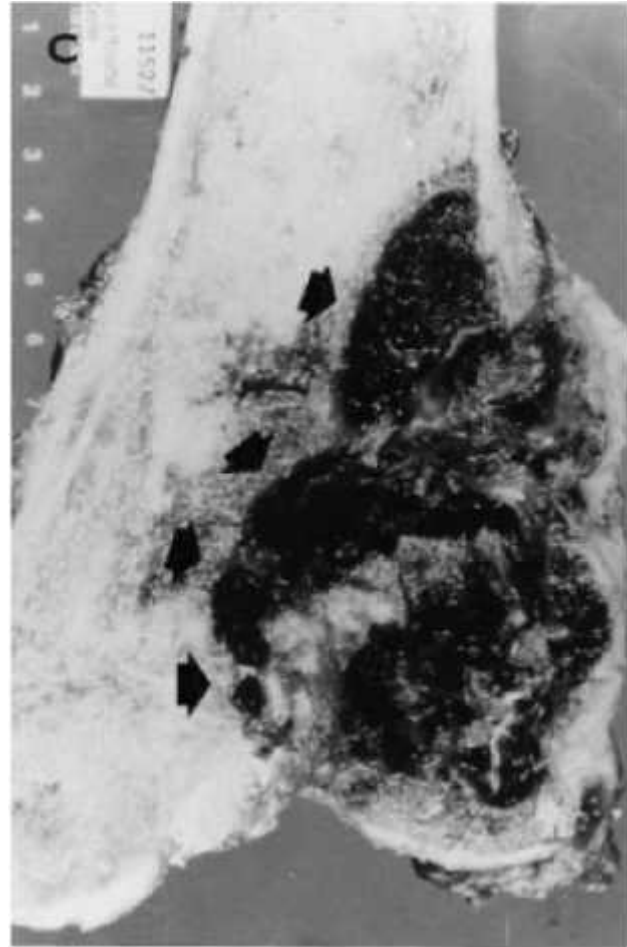
Pemeriksaan Penunjang

- Foto polos → litik, radiolusen tanpa batas sklerotik & lesi periosteal
- CT scan : bone loss, intralesion mineralization
- MRI : hipointens pada T1 dan intermediate intens pada T2
- Bone scan
- Biopsi

Radiologis

Campanacci :

- Grade 1
batas tegas dan kortek intak
- Grade 2
relatif batas tegas tapi tidak radioopak,
korteks menipis
- Grade 3
agresif, batas tidak jelas, destruksi kortek



Histologis

- Poligonal spindle cell
- Osteoclast-like giant cell
- Grading :
completely benign
borderline
sarcomatous

Penatalaksanaan

- Kuretase
- Kuretase dengan bone-graft
- Kuretase dengan PMMA
- Kuretase dan bahan sitotoksik (fenol, zinc-chloride, H_2O_2)
- Reseksi primer
- Embolisasi pembuluh darah
- Radiasi (35 – 50 Gy) 4 – 5 mgg

Komplikasi

- Rekurensi
- Infeksi
- Proses penyembuhan lama setelah radioterapi
- Gangguan gerak pada tempat tumor

